

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Pendekatan

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), dalam penelitian lapangan ini yaitu untuk mendapat data atau informasi secara langsung tentang Peran Ustadz *Murobbi* dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Santri dengan mendatangi informen atau narasumber serta melihat langsung kegiatan terlaksana dengan peneliti terjun langsung ke Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al Jamal Slungkep Kayen Pati. Sedangkan Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu Penelitian yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dan menurut Sugiyono mengatakan bahwa metode kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* (berdasarkan deskripsi) digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.<sup>1</sup> Jadi pada penelitian ini akan mengkaji dan memberi gambaran terkait dengan data yang diperoleh mengenai peran ustadz *murobbi* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al Jamal Slungkep Kayen Pati.

### B. Setting Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini berada di Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al Jamal Slungkep Kayen Pati. Waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Penelitian dilakukan oleh peneliti pada bulan februari sampai maret 2021

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan selama proses penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, subyek penelitian

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet Ke-21, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian.<sup>2</sup> Subyek dalam penelitian ini adalah:

1. Ustadz *murabbi* di Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al Jamal Slungkep Kayen Pati.
2. Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al Jamal Slungkep Kayen Pati.

Serta untuk melengkapi data peneliti melakukan wawancara terhadap kyai di Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al Jamal Slungkep Kayen Pati, yang merupakan pengasuh di Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al Jamal Slungkep Kayen Pati.

#### D. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari sebuah data empiris yang benar-benar ada dilapangan atau objek yang sedang diteliti dan harus digali berdasarkan sumbernya. Data sendiri adalah suatu informasi yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan tentang fenomena yang sedang diteliti. Menurut Subana, data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik berupa angka-angka (golongan) ataupun berbentuk kategori, seperti baik buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya.<sup>3</sup> Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber *primer* dan sumber *sekunder*.

##### 1. Data Primer

Secara umum yang dimaksud dengan data primer adalah suatu data yang di peroleh oleh peneliti secara langsung dari subjek yang sedang diteliti. Dalam mengumpulkan data penelitian ini bisa dijadikan sebuah acuan untuk mengembangkan data-data selanjutnya. Menurut Sugiyono, data *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 40.

<sup>3</sup> Subana dkk. *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 19.

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 308

Dalam penelitian ini mengkolaborasi beberapa teknik penelitian.

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung dari lapangan, informasi lapangan meliputi:

- a. Ustadz *murobbi* Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al Jamal Slungkep Kayen Pati. Ustadz *Murobbi* yang akan diwawancarai adalah:
  - 1) Ustadz Anis Mahfudzi, AH
  - 2) Ustadz Nenok Riyan, AH
  - 3) Ustadz Muhammad Ihwan, AH
- b. Santri Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al Jamal Slungkep Kayen Pati.

Jumlah Santri Putra dan Putri Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al Jamal Slungkep Kayen Pati adalah Putra berjumlah 79 dan Putri berjumlah 71.

- c. Dokumentasi *Study* yang berkaitan dengan Peran Ustadz *Murobbi* dalam meningkatkan sikap disiplin santri.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebuah data tambahan yang menurut peneliti dapat menunjang data pokok. Data sekunder sendiri diperoleh lewat pihak lain, tidak diperoleh melalui objek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud buku atau data laporan yang telah tersedia. Menurut Sugiono, data sekunder merupakan sebuah data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber data.<sup>5</sup>

Adapun data tambahan, peneliti mengambil dari buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini, dan melakukan wawancara kepada K. M. Mutashom, AH, M.Pd, selaku pengasuh Pondok. Data sekunder ini bisa berupa dokumentasi penunjang penelitian dan dokumen penelitian terdahulu, yaitu data-data tulisan terkait peran Ustadz *Murobbi* dalam meningkatkan sikap disiplin Santri di Pondok Pesantren

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*. 309

Tahfidz Anak Al Jamal Slungkep Kayen Pati, atau berupa catatan lain yang dapat menunjang penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara *interview* (wawancara), Studi pustaka, observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.<sup>6</sup>

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap sesuatu keadaan atau perilaku objek atau sasaran.<sup>7</sup> Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipatif. Observasi non partisipatif adalah teknik pengumpulan data mengenai sesuatu kenyataan yang ada dilapangan dengan pengamatan tanpa terlibat langsung dalam situasi dan hanya menjadi pengamat independen.<sup>8</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh suatu data yang berkaitan Peran Ustadz *Murobbi* dalam meningkatkan sikap disiplin Santri dengan cara pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi dilapangan, yaitu di Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al Jamal Slungkep Kayen Pati, dan memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi fisik pondok pesantren termasuk tentang letak geografis serta sarana pembelajaran, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah. Artinya pertanyaan datang dari orang yang wawancara dan di jawab oleh orang yang diwawancarai.<sup>9</sup>

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 193-194.

<sup>7</sup> Abdurrahmad fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 104.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 204.

<sup>9</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, 105

Dalam wawancara ini Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yakni peneliti menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan menggali keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan ustadz *murobbi*, kiyai, serta beberapa santri Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al Jamal Slungkep Kayen Pati.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda, dan sebagainya yang diperlukan dalam melengkapi data penelitian yang diperlukan.<sup>11</sup> Teknik ini digunakan data yang sudah berwujud dokumen.

Pada teknik dokumentasi peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data tentang peran ustadz *murobbi* dalam meningkatkan kedisiplinan santri, dan dijadikan alat bukti atau pendukung untuk proses penelitian. Dokumentasi yang digunakan untuk penelitian ini meliputi rekaman suara, gambar photo, catatan ustadz *murabbi* dan data-data tentang santri Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al Jamal Slungkep Kayen Pati.

## F. Pengujian keabsahan Data

Pengujian keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (obyekfitas). Teknik keabsahan data digunakan untuk menguji validitas data, yang kadang dalam mengumpulkan data sering terjadi pertentangan bahkan perbedaan antara sumber data terhadap data yang diperoleh. Oleh karena itu, pengujian keabsahan data menggunakan beberapa teknik yakni:

---

<sup>10</sup> Suahrsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 105.

<sup>11</sup> Suahrsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 231.

1. Perpanjangan pengamatan.

Perpanjangan pengamatan yakni peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap ustadz *murabbi*, kiyai serta santri setelah melakukan pengamatan dan obsevasi kegiatan di Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al Jamal Slungkep Kayen Pati.

2. Meningkatkan ketekunan.

Meningkatkan ketekunan yakni melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini peneliti membaca berbagai refrensi buku maupun jurnal atau dokumentasi yang terkait, dengan penelitian, yakni Peran Ustadz *Murobbi* dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Anak, sehingga menambah wawasan peneliti semakin luas dan tajam, dan diharapkan dapat memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi.

Triangulasi dalam uji kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber dan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>14</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi.

a. Triangulasi Teknik.

Dalam buku Metode Penelitian pendidikan oleh Sugiyono, menyatakan bahwa triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.369

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,370

<sup>14</sup> Masrukin, *Metodologi penelitian kualitatif*, Edisi Pertama, Cet Ke-3,(Kudus:Media Ilmu Pers,2017),124.

sumber yang sama.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan beberapa teknik yaitu teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara yang diperoleh dari sumber yang sama, dan ini untuk mendapatkan data yang akurat tentang Peran Ustadz *Murobbi* dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al Jamal Slungkep Kayen Pati.

b. Triangulasi Sumber.

Dalam buku Metode Penelitian pendidikan oleh Sugiyono, menyatakan bahwa triangulasi sumber berarti peneliti dapatkan sumber data yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>16</sup> Pada penelitian ini peneliti mengajukan wawancara kepada beberapa sumber yaitu Ustadz *Murobbi*, Kiyai, dan Santri. Dengan Triangulasi sumber peneliti akan mendapatkan data yang akurat tentang Peran Ustadz *Murobbi* dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al Jamal Slungkep Kayen Pati.

c. Triangulasi Waktu.

Triangulasi Waktu yakni pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>17</sup>

Triangulasi waktu adalah pengecekan data dari data-data yang sudah didapat. Tiga triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data tentang Peran Ustadz *Murobbi* dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Anak, yang didapat melalui observasi langsung, serta wawancara kepada ustadz *Murobbi* selaku pendidik, santri, serta Kiai selaku

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,330

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,330

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,374

pengasuh di Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al Jamal Slungkep Kayen Pati, tak lupa dari dokumentasi serta foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan ditemuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model miles dan Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”.<sup>18</sup> Pada penelitian kualitatif mengenai Peran Ustadz *Murobbi* dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Santri, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles Dan Huberman, yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. *Data Collection* (Koleksi Data)

Koleksi data merupakan kumpulan data yang diperoleh dari lapangan. Koleksi data di penelitian ini berupa transkrip wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi (Terlampir). Karena data yang diperoleh di lapangan berjumlah cukup banyak, maka perlu langkah selanjutnya yaitu mereduksi data, agar penelitian ini memfokuskan pada hal-hal penting sesuai dengan tema.<sup>19</sup>

### 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>20</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah perlahan dilakukan maka sampailah

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337

<sup>19</sup> Masrukhin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 111.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian*, 89.

pada tahap reduksi data. Pada tahap ini, peneliti menyortir data dengan cara memilih mana yang menarik, penting, dan berguna yang berkaitan dengan Peran Ustadz *Murobbi* dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al Jamal Slungkep Kayen Pati.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, maka akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan melanjutkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.<sup>21</sup> Dalam hal ini penelit menarasikan tentang Peran Ustadz *Murobbi* dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al Jamal Slungkep Kayen Pati.

4. *Verification* (Kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari data yang ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>22</sup> Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir penelitian mengenai Peran Ustadz *Murobbi* dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al Jamal Slungkep Kayen Pati.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.